

- SERVICE TRAVEL - MARKETING  
- CONSUMER BEHAVIOR  
- REPORT WRITING

# TRAVEX SEBAGAI MEDIA BISNIS JUAL BELI PRODUK PARIWISATA

(Studi Deskriptif Pengorganisasian Travex 2004  
di Sheraton Hotel Surabaya)

TUGAS AKHIR

Februari 07/05

Per  
t



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Oleh :

Harvina Permatasari

NIM. 070110835-B

PROGRAM STUDI D-III PARIWISATA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

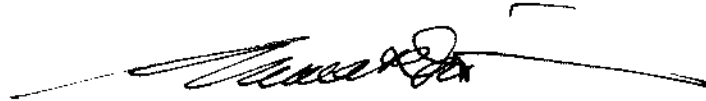
2005

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Telah disetujui untuk diujikan**

**Pada tanggal 17 Juni 2005**

**Dosen Pembimbing :**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andi Umardiono', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Andi Umardiono, S.Sos**  
**NIP.132230985**

## Travex Sebagai Media jual-Beli Produk Pariwisata

(Study Deskriptif Pengorganisasian Travex 2004 di Sheraton Hotel Surabaya)

### Abstrak

Surabaya merupakan ibukota Jawa Timur dan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Surabaya dengan berbagai macam permasalahannya dan karakteristik yang ada didalamnya mempunyai daya tarik tersendiri untuk menjadi kota konvensi. Dengan fasilitas yang masih serba kekurangan, tetapi hal tersebut tidak mengurangi semangat insan-insan pariwisata Jatim untuk menyelenggarakan acara konvensi berskala internasional semacam MTF dan Travex. Hal tersebut perlu diacungi jempol karena dengan adanya kerjasama satu organizer dengan organizer yang lain mampu membuahkan acara yang telah menjadi agenda tahunan Dinas Pariwisata Jawa Timur sejak tahun 1999.

Dalam tugas akhir ini penulis bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan MTF dan Travex 2004. Bagaimana pengorganisasian travex, dampak travex terhadap *seller* dan peserta pameran sebagai pemain industri Jatim dan upaya Dinas Pariwisata Jatim untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan travex pada masa mendatang. Diharapkan hasil dari tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penyelenggara travex untuk dijadikan koreksi penyelenggaraan travex selanjutnya. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penulisan tugas akhir ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dengan melakukan pendekatan kualitatif.

Dari penyajian dan analisa data dapat disimpulkan bahwa travex merupakan salah satu media bisnis yang efektif untuk bursa jual-beli produk pariwisata yang bersifat *closed deal*. Disini pertemuan antara *seller* dan *buyer* telah diatur dalam *mixing appointment* sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *MTF exhibition*, *workshop*, *gala dinner* dan *famtrip* merupakan kegiatan penunjang dari MTF yang memperkuat keberadaan Travex sebagai kegiatan utama MTF.

Pengorganisasian Travex ini meliputi bagaimana pelaksanaannya dilapangan, tata tertib dari travex, model Travex yang digunakan dan mekanisme pemantauan Travex. Walaupun di Surabaya belum memiliki PCO (*Professional Convention Organizer*) tetapi di kota ini dapat terselenggara acara konvensi berskala internasional. Hal tersebut disebabkan adanya kerjasama antara satu *organizer* dengan *organizer* yang lain. Seperti Haryono Tour & Travel sebagai *Convention Organizer*, PT. Debindo Multiadiswasti sebagai *Exhibition Organizer*, dan DPD ASITA sebagai *Workshop Organizer* dan juga Dinas Pariwisata Jawa Timur sebagai *Host Committee*. Mereka berkolaborasi menjadi satu kesatuan untuk menyelenggarakan sebuah acara yang sudah menjadi agenda tahunan Dinas Pariwisata Jawa Timur

Harapan *seller* acara travex yang sudah menjadi agenda tahunan bagi Dinas Pariwisata dapat terselenggara dengan baik dan lebih baik lagi. Dinas Pariwisata selaku *decision makers* penyelenggaraan MTF, perlu melakukan evaluasi dengan pendekatan bisnis secara optimal artinya harus dapat memperhitungkan kualitas *buyers* yang diundang apakah mereka merupakan *buyers* yang potensial. Model *roll robbin* bagi para *buyers* profesional agak sedikit mempersempit perolehan ragam produk wisata yang ditawarkan, karena sebagian besar *sellers* hampir menawarkan jenis produk yang homogen, sehingga untuk travex tahun depan, para *buyers*

menginginkan *organizers* dapat melibatkan lebih banyak *sellers* yang menawarkan paket-paket wisata yang lebih heterogen.

Langkah yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Propinsi Jatim saat ini dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan *travex* pada masa mendatang merupakan langkah pembuka seperti penggunaan *computerize system* sebagai alat penghitung hasil *travex*. Dan sekarang upaya Dinas Pariwisata tersebut didukung dengan adanya pembangunan Expo Jatim yang sedang berlangsung sebagai sarana *Convention Hall* yang berdiri sendiri, nantinya dapat digunakan sebagai *venue* acara-acara konvensi berskala nasional maupun internasional. Langkah selanjutnya pembenahan sarana prasarana seperti menggalakkan kembali kebersihan kota dan fasilitas umum.